

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilihat dari pengolahan kuesioner maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi penjualan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang dengan tingkat koefisien determinasi hanya sebesar 6,6%. Hal ini berarti efektivitas pengendalian piutang hanya dipengaruhi sistem informasi akuntansi penjualan kredit sebesar 6,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dari analisis penulis menemukan bahwa terjadi kenaikan piutang pada tahun 2013 sementara volume penjualan dan pembayaran kredit pelanggan menurun.
2. Meningkatnya piutang disebabkan oleh pelanggan yang menunggak pembayaran kredit dan kebijakan perusahaan yang kurang tegas dalam menyikapi pelanggan yang menunggak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektifitas pengendalian piutang pada PT Sugih Perdana Wisesa Palembang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi oleh karyawan, mengadakan program-program pendidikan dan pelatihan untuk para karyawan yang sesuai dengan bidangnya sehingga kemampuan dan keterampilan karyawan tetap terpelihara dan dapat meningkatkan kemajuan perusahaan.

Perlu adanya evaluasi atas kebijakan manajemen dalam mengotorisasi pemberian kredit kepada pelanggan dan kebijakan jadwal dalam penagihan piutang dan pemberian sanksi tegas kepada pelanggan yang menunggak melebihi batas jatuh tempo agar tidak terjadi piutang yang bertumpuk.



PDF
Complete

Your complimentary
use period has ended.
Thank you for using
PDF Complete.

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan dengan memmat persepsi karyawan pada perusahaan. Efektifitas pengendalian piutang hanya diprediksi dari hasil regresi, uji t dan koefisien determinasi dari kuesioner yang disebarkan tanpa mengevaluasi dan menganalisis langsung laporan keuangan tentang perputaran piutang perusahaan. Untuk penelitian berikutnya yang mengangkat masalah yang sama, penulis menyarankan untuk memperoleh data perputaran piutang sehingga dapat dibandingkan dengan hasil analisis penelitian.

Peneliti sebaiknya juga menggunakan metode *interview* selain dengan kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Peneliti selanjutnya juga memperoleh sampel dalam jumlah yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat lebih optimal.